

ABSTRAK

Nama : Andi Adjani Salwa Putri
Program Studi : Sarjana Kedokteran Gigi
Judul : Hubungan Gangguan Siklus Menstruasi Terhadap Frekuensi Terjadinya *Stomatitis Aftosa Rekuren* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas YARSI dan Pandangannya Menurut Islam

Latar Belakang: Stomatitis Aftosa Rekuren (SAR) merupakan ulserasi berulang yang umum terjadi pada mukosa oral. Etiologi SAR sampai saat ini belum diketahui secara pasti, namun ada faktor predisposisi yang berhubungan dengan terjadinya SAR, salah satunya adalah siklus menstruasi. Terjadinya ulser pada SAR dapat berhubungan dengan fase luteal pada saat siklus menstruasi, dimana terjadi modulasi level progesteron sehingga berpengaruh pada terlambatnya pergantian epitel pada mukosa oral. Invasi bakteri yang terjadi karena perubahan permeabilitas dapat menjadi penyebab iritasi atau infeksi pada rongga mulut sehingga mengakibatkan ulser setiap periode pramenstruasi. Allah SWT menciptakan tubuh manusia dengan keseimbangan yang perlu dijaga dengan baik. **Tujuan:** Mengetahui hubungan gangguan siklus menstruasi dan pola siklus menstruasi sebagai faktor pemicu terjadinya SAR pada mahasiswi FKG di Universitas YARSI. **Metode Penelitian:** Penelitian merupakan deskriptif analitik dengan pengambilan data *purposive sampling*, jumlah responden yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 65 responden berusia 20-24 tahun dengan pengisian *google form*. Pengambilan data menggunakan kuisioner riwayat SAR dan gangguan siklus menstruasi. **Hasil:** Responden penelitian yang mengalami SAR berulang sebanyak 65 orang (100%) dan responden yang mengalami gangguan siklus menstruasi sebanyak 40 orang (61.5%). Pada penelitian ini, sebagian besar mahasiswi berusia 20-24 tahun (52.3%) dengan gangguan siklus menstruasi (61.5%). Hasil Uji chi-square menunjukkan terdapat hubungan gangguan siklus menstruasi terhadap

frekuensi terjadinya SAR pada Mahasiswi FKG di Universitas YARSI ($p= 0.000$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan gangguan siklus menstruasi terhadap frekuensi terjadinya SAR pada Mahasiswi FKG di Universitas YARSI. Ulama fiqh berbeda pendapat tentang siklus menstruasi. Stres dan ketidakseimbangan hormon pada remaja dapat menyebabkan menstruasi yang tidak teratur, kondisi ini dapat memicu terjadinya SAR.

Kata Kunci: Stomatitis Aftosa Rekuren, siklus menstruasi, hormon.

ABSTRACT

Name : Andi Adjani Salwa Putri
Study Program : Bachelor of Dentistry
Title : Hubungan Gangguan Siklus Menstruasi Terhadap Frekuensi Terjadinya *Stomatitis Aftosa Rekuren* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Gigi di Universitas YARSI dan Pandangannya Menurut Islam

Background: Recurrent aphthous stomatitis (SAR) is a common recurrent ulceration of the oral mucosa. The etiology of SAR is still unknown, but there are predisposing factors associated with the occurrence of SAR, one of which is the menstrual cycle. The occurrence of ulcers in SAR may be related to the luteal phase of the menstrual cycle, where there is a modulation of progesterone levels, resulting in delayed epithelial turnover in the oral mucosa. Bacterial invasion that occurs due to changes in permeability can cause irritation or infection in the oral cavity, resulting in ulcers every premenstrual period. Allah SWT created the human body with a balance that needs to be maintained properly. **Objective:** To determine the relationship between menstrual cycle disorders and menstrual cycle patterns as trigger factors for the occurrence of RAS in students at the Faculty of Dentistry at YARSI University. **Research Method:** The research is descriptive analytical with purposive sampling data collection, the number of respondents from female students who met the inclusion criteria was 65 respondents aged 20-24 years. Data were collected using a questionnaire on the history of RAS and menstrual cycle disorders. **Results:** There were 65 research respondents who experienced repeated RAS (100%) and 40 respondents who experienced menstrual cycle disorders (61.5%). In this study, the majority of female students aged 20-24 years (52.3%) had menstrual cycle disorders (61.5%). Based on the chi-square test, there is a relationship between menstrual cycle disorders and the frequency of recurrent aphthous stomatitis in female students at the Faculty of Dentistry at YARSI University ($p=0.000$). **Conclusion:** There is a relationship between menstrual cycle disorders and the frequency of SAR in FKG female students at YARSI University. Stress and hormonal imbalances in adolescents can cause irregular periods, which can lead to SAR.

Keywords: Stomatitis Aftosa Rekuren, menstrual cycle, hormone